

ABSTRACT

Di era online ini, media online telah menjadi sebuah platform yang dijadikan acuan masyarakat saat ini untuk sekedar mencari informasi atau mencari berita terbaru yang sedang terjadi di sekitar mereka atau bahkan di dunia. Media memiliki kerangka hidup dalam pemberitaan program vaksinasi bagi penyandang disabilitas yaitu portal media Tirto.id dan Detik.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tirto.id dan Detik.com membingkai cakupan program vaksinasi bagi penyandang disabilitas, dengan menggunakan model frame Robert N. Entman melalui seleksi isu dan penonjolan aspek. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode kualitatif. Hasil penelitian dalam menyeleksi masalah, Tirto.id dan Detik.com memiliki frame tersendiri dalam pemberitaan tentang vaksinasi bagi penyandang disabilitas dalam penanganan Covid-19, yang terlihat dari pemilihan isu dan menonjolkan aspek dan keyakinan bahwa segala sesuatu dilakukan tanpa didasari oleh pengetahuan media yang pasti. Pemilihan isu, berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, Detik.com dan Tirto.id cenderung melaporkan masalah penanganan vaksin Covid-19 yang beredar sebagai uji coba masyarakat di masa pandemi. Dilihat dari bagaimana penyimpangan pemberitaan penanganan Covid-19 bagi penyandang disabilitas yang ambigu dan sangat mudah disebarluaskan, pemilihan isu tersebut dapat menunjukkan perspektif para ahli media atau organisasi kesehatan dunia dalam penanganan vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Robert N.Entmant, Vaksinasi, Media Online